



PENYULUHAN KESEHATAN BAGI IBU HAMIL PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KAMPUNG MANDIRI ENERGI KELURAHAN PU'UWATU KOTA KENDARI

HEALTH COUNSELING FOR PREGNANT WOMEN RECIPIENTS OF THE FAMILY HOPE PROGRAM (PKH) IN THE MANDIRI ENERGY VILLAGE PU'UWATU VILLAGE KENDARI CITY

Laxmi¹, Zainal², Hasniah³, Erens E. Koodoh⁴, Muh. Alkautsar⁵
¹²³⁴⁵Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia
laxmi77antro@yahoo.com

Abstrak: Tujuan Program PKH diadakan dengan harapan agar kualitas sumber daya manusia meningkat, serta dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan melalui bantuan sosial. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan untuk memberikan penyuluhan terhadap pelaksanaan Program PKH khususnya ibu hamil sebagai penerima program PKH di Kampung Mandiri Energi Kelurahan Pu'uwatu Kota Kendari. Pengabdian ini dilakukan dengan metode melibatkan diri bersama pendamping untuk melihat proses pelaksanaan program PKH, dan sebelum penyuluhan dilakukan wawancara mendalam untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap pelaksanaan program PKH yang telah terlaksana. Hasil pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program PKH di Kampung Mandiri Energi Kelurahan Pu'uwatu sangat tepat dilakukan oleh dinas sosial kota Kendari melalui aktivitas bersama pendamping. Hal ini terbukti dari kegiatan ibu hamil yang membantu secara Kesehatan dan ekonomi sebagai penerima program PKH di Kampung Mandiri Energi Kelurahan Pu'uwatu. Pengabdian ini dilaksanakan diawali dengan pengambilan data lapangan sehingga berjalan tridharma penelitian dan pengabdian secara langsung.

Kata Kunci: Penyuluhan, Kesehatan, Program PKH, Ibu Hamil

Abstract: The aim of the PKH program is to increase the quality of human resources and break the chain of poverty between generations, so that the next generation can escape the poverty trap through social assistance. Therefore, this service was carried out to find out the community's views on the implementation of the PKH Program, especially pregnant women as recipients of the PKH program in Kampung Mandiri Energi, Pu'uwatu Village, Kendari City. This service was carried out using the involved observation method to see the process of implementing the PKH program and the in-depth interview method to find out the community's views on the implementation of the program. Thus, the results of the implementation of this service show that the implementation of the PKH program in Kampung Mandiri Energi, Pu'uwatu Subdistrict is very wise and is carried out by the Kendari City social service. This is evident from the views of the community as recipients of the PKH program in Kampung Mandiri Energi, Pu'uwatu Subdistrict, giving many positive statements regarding the implementation of the program.

Keywords: Counseling, Health, PKH Program, Pregnant Women.

Received	Revised	Published
20 Desember 2023	10 Januari 2024	15 Januari 2024

Pendahuluan

Pelaksanaan program PKH merupakan sebuah kebijakan yang telah banyak dibahas dan

dipublikasikan dengan berbagai tema pemberdayaan masyarakat. Sebagaimana yang dinyatakan Sarman (2000) bahwa secara umum konsep kebijakan hampir selalu dikaitkan dengan keputusan tetap yang bersifat konsisten dan merupakan pengulangan tingkah laku dari yang membuat, dan dari mereka yang mematuhi keputusan tersebut.

Seperti yang diketahui dari Kemensos (2007), Program PKH ini telah dilakukan di Indonesia sejak tahun 2007 di bawah naungan Kementerian Sosial dan mengalami perluasan secara bertahap di beberapa daerah di Indonesia. Dengan demikian adanya PKH diharapkan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) memiliki akses yang lebih baik untuk memanfaatkan pelayanan sosial dasar, yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, termasuk menghilangkan kesenjangan dan ketidakberdayaan sosial yang selama ini melekat pada diri warga miskin (Fidyatun Nainggolan, 2012).

Menurut TNP2K (2017), Output dalam program ini bertujuan mengurangi beban ekonomi RTSM menjadi lebih ringan, sedangkan tujuan yang diharapkan agar kualitas sumber daya manusia meningkat, mampu mengubah perilaku dalam peningkatan kesejahteraan serta memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan melalui bantuan dana tunai bersyarat bagi RTSM dalam mengakses pada empat bidang tersebut. Dengan kata lain, kebijakan dalam konteks peran pemerintah sebagai pemangku otoritas publik dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang ada di ranah publik, dan untuk itu dibutuhkan bukan hanya perumusan rencana program, tetapi juga implementasi program guna mencapai tujuan yang direncanakan (Tachjan, 2006).

Sejalan dengan hal di atas, artikel pengabdian ini juga mengacu pada beberapa penelitian. Menurut hasil penelitian Pratiwi (2018), Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan bantuan tunai kepada RTSM dengan mewajibkan RTSM tersebut mengikuti persyaratan yang ditetapkan program, yaitu menyekolahkan anaknya disatuan pendidikan, dan melaksanakan kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan bagi anak usia 0-6 tahun, ibu hamil dan ibu nifas. Selanjutnya penelitian Hasna (2020) menjelaskan bahwa dampak yang dirasakan oleh peserta PKH dengan adanya PKH yaitu peserta PKH merasa sangat terbantu dan merasakan banyak manfaat. Salah satunya adalah PKH dapat meningkatkan taraf pendidikan anak peserta PKH dan dapat meringankan beban pengeluaran biaya dalam rumah tangga. Selain itu, PKH dapat membantu peserta PKH dalam pelayanan kesehatan secara gratis.

Pengabdian ini di dahului dengan penelitian di Kampung Mandiri Energi, oleh karena itu sebelum pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) khususnya ibu -ibu hamil, maka di gunakan tulisan yang relevan dengan pengabdian ini juga ditunjukan Pujiyanto dan Putra (2018) yang menyatakan bahwa PKH meningkatkan pemanfaatan bersalin di fasilitas kesehatan. Penerima PKH memiliki peluang 1-3 kali lebih tinggi dibandingkan dengan non-penerima PKH, setelah dilakukan kontrol pada variabel lainnya, Implementasi PKH memiliki manfaat yang cukup baik, beserta faktor pendukung dominan lainnya yaitu wilayah tempat tinggal, pendidikan, alat kounnikasi, sarana transportasi dan JKN-PBI dalam rangka membantu masyarakat terutama penduduk miskin dan rentan untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk bersalin.

Sesuai dengan tujuan pelaksanaan program PKH, saat ini program tersebut juga telah diimplementasikan kepada masyarakat khususnya ibu hamil di Kampung Mandiri Energi

Kelurahan Pu'uwatu Kota Kendari. Melalui Program PKH, dinas sosial membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan dan fasilitas layanan pendidikan yang tersedia di sekitar mereka. Demikian untuk mendapatkan kebaruan fokus pembahasan terkait Program Keluarga Harapan (PKH) maka pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pandangan ibu hamil terhadap Program Keluarga Harapan di Kampung Mandiri Energi Kelurahan Pu'uwatu Kota Kendari.

Metode

Pengabdian ini fokus pada ibu hamil yang mengikuti dan mendapatkan bantuan pelaksanaan PKH di Kampung Mandiri Energi Kelurahan Pu'uwatu Kota Kendari. Ibu hamil dipilih sebagai objek utama dalam pengabdian ini karena sebagian besar penerima yang telah mendapat pelayanan program, dan mereka yang sedang hamil dan punya anak lebih sehat.

Adapun metode yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu pengambilan data lapangan bersama mahasiswa, wawancara mendalam dan dokumentasi. Terlibat mendampingi dalam proses senam Yoga dan membantu masyarakat dan petugas kesehatan dalam penimbangan bayi dan pemeriksaan kesehatan ibu hamil. Metode selanjutnya digunakan untuk mengamati proses pelaksanaan program PKH serta untuk mengetahui manfaat implementasi program PKH bagi Ibu hamil sebagai penerima program.

Hasil dan Pembahasan

Menurut hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kampung Mandiri Energi, bahwa dari pelaksanaan program PKH merupakan bantuan sosial yang dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar khususnya dalam mendapatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan. Hal ini kemudian dapat diartikan bahwa para pelaksana program PKH ini telah mensosialisasikan kebijakan program Nasional sangat baik. Terbukti dari pengakuan beberapa masyarakat khususnya ibu hamil yang telah mendapat pelayanan dari pihak pendamping dalam mensejahterakan kehidupan mereka melalui program PKH. Ibu hamil sebagai penerima program PKH di Kampung Mandiri Energi dalam diskusi bersama menerangkan bahwa dengan adanya program PKH bagi ibu hamil dianggap sangat membantu proses pemeriksaan kehamilan serta mengurangi biaya hidup sehari-hari. Secara pribadi Ibu hamil sangat senang dengan adanya program PKH karena fasilitas yang dipenuhi sesuai dengan semestinya, selama masa kehamilan anak pertama awalnya terasa sangat kesusahan untuk mengontrol kehamilan, dikarenakan terkendala di kendaraan atau biaya.

Melalui program PKH khusus ibu hamil jika saat itu keluhan selama hamil sangat banyak, salah satunya banyak pikiran sehingga kondisi kesehatan ibu hamil terasa kurang baik Program ibu hamil bersyukur di dapatkan dari bantuan PKH karna ibu hamil tidak pusing-pusing mi memikirkan biaya lahiran karna di posyandu gratis sehingga biaya Kesehatan dapat di atasi. Berdasarkan penyuluhan tentang Kesehatan bagi ibu hamil juga menunjukkan bahwa terdapat padangan positif dari masyarakat khususnya ibu hamil terhadap pelayanan program PKH di Kampung Mandiri Energi. Hal ini terlihat dari pernyataan yang menegaskan adanya manfaat yang dirasakan ibu hamil setelah mendapat pelayanan program PKH seperti posyandu gratis dan pengobatan Kesehatan lainnya. Demikian dalam hal ini dapat diartikan bahwa dengan

adanya program PKH ini dapat memberikan manfaat yakni selain untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi yang ada dalam kandungan, juga dapat membantu perekonomian keluarga.

Sejalan dengan program PKH bagi ibu hamil, maka melalui kegiatan posyandu dapat dikategorikan sebagai program PKH yang sangat membantu para ibu hamil di Kampung Mandiri Energi, selain posyandu memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil seperti obat hamil dan vitamil, posyandu juga termasuk kegiatan yang memberikan arahan-arahan yang wajib dan dilarang dilakukan oleh ibu hamil. Melalui penyuluhan Kesehatan yang telah dilakukan seorang ibu hamil menyatakan rasa gembiranya saat mengikuti posyandu di adakan setiap bulan. Posyandu walaupun 1 kali dalam sebulan namun sudah memenuhi kesehatannya, sangat bahagia memberikan karena petugas Kesehatan melakukan langsung penyuluhan kepada ibu hamil program PKH, dan melalui penyuluhan adapula arahan-arahan yang tidak boleh kami lakukan selama hamil dan selalu memeriksa kondisi kami, yang paling bekesan dalam penyuluhan tersebut, kedatangan mereka tidak perlu keluar lagi uang pribadi untuk membayar obat yang dibutuhkan ibu hamil. Berdasarkan hasil penyuluhan kesehatan menunjukkan bahwa masyarakat khususnya ibu hamil sangat merasa bahagia setelah mendapat pelayanan program PKH yaitu posyandu. Hal ini dikarenakan selain dapat membantu mereka menjaga kesehatan ibu dan anak, juga mereka dapat belajar terkait hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat sedang hamil.

Menurut hasil pengabdian, salah satu kegiatan yang disarankan oleh para pendamping PKH di Kampung Mandiri Energi yaitu senam yoga. Seperti yang diketahui kegiatan ini dilakukan untuk menguatkan dan memudahkan ibu hamil saat proses persalinan. Hal ini sebagaimana yang dirasakan ibu hamil selama hamil sering di anjurkan oleh bidan untuk selalu melakukan senam yoga atau senam ibu hamil agar pada proses lahiran tidak robek bagian vagina sebagai jalan lahir. Dari proses penyuluhan melalui senam hamil cara Yoga menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program PKH telah banyak memberikan pelayanan serta kegiatan yang sangat bermanfaat bagi ibu hamil di Kampung Mandiri Energi. Hal ini terbukti dari pernyataan di atas bahwa kegiatan senam yoga telah sering dilakukan dalam proses pelaksanaan program PKH di Kampung Mandiri Energi. Selain itu, dapat diartikan pula bahwa adanya pandangan positif dari para ibu hamil sebagai penerima PKH terhadap program ini juga berasal dari pelayanan serta pelaksanaan kegiatan posyandu seperti senam yoga. Berikut kegiatan senam Yoga yang sering dilaksanakan di posyandu:



Gambar 1: Kegiatan Senam Yoga Ibu Hamil di Kampung Mandiri Energi

Kecamatan Powatu Kota Kendari Bersama Pendamping PKH dan Tm PKM

Penyuluhan selanjutnya yaitu pengejekan perkembangan pertumbuhan anak dilingkungan Kampung Mandiri Energi dengan hasil sehat dikarenakan anak-anak selalu diajarkan dalam program PKH yaitu anak-anak selalu diajarkan mencuci tangan agar terhindar dari kuman. Dalam penyuluhan kesehatan terungkap bahwa selain keuntungan berupa pelayanan kesehatan serta manfaat arahan yang berisi pembelajaran, program PKH juga memberikan bantuan berupa uang tunai. Dari Program Keluarga Harapan (PKH) ibu hamil mereka telah mendapatkan uang tunai dengan jumlah Rp. 3.000.000 juta setiap tahunnya. Dari penyuluhan kesehatan memberikan pandangan positif bagi setiap ibu yang sedang hamil dan memiliki tingkat sumber daya manusia yang rendah. Sebagaimana hal di atas dijelaskan dalam kehidupan Ibu Haluma, beliau adalah salah satu ibu hamil sebagai penerima program PKH di Kampung Mandiri Energi. Dalam profil kehidupannya setiap bulan beliau menerima dengan penuh jumlah PKH dari ketiga anak Beliau yang berstatus sekolah, selama masa kehamilan beliau menerima bantuan sebanyak Rp. 3.000.000.- pertahunnya yang dibagi 4 tahap selama 1 tahun dengan perbulannya beliau mendapatkan sebanyak Rp. 250.000.- ribu perbulannya, untuk kategori anak sekolah beliau menerima sebanyak Rp. 2.000.000.- dan untuk kategori anak sekolah SD pertahunnya Rp. 900.000.- ribu.

Selama Ibu Haluma hamil, beliau selalu rutin melakukan pemeriksaan terhadap kondisi kandungannya agar anak beliau tidak kekurangan gizi dan selalu terpenuhi proteinnya. Bahkan setelah melahirkan, ia tetap rutin ke posyandu melakukan pemeriksaan anak untuk melihat perkembangan pertumbuhan anaknya setiap bulan. Berikut proses kegiatan imunisasi anak para penerima program PKH di Kampung Mandiri Energi:



Gambar 2: kegiatan imunisasi anak Ibu Haluma



Gambar 3: Ibu Siti Melakukan Suntik Imunisasi Pada Anaknya

Berdasarkan gambar di atas, dapat ditunjukkan bahwa dalam program PKH juga memberikan manfaat pada tumbuh kembang bayi. Hal ini terbukti dari setiap posyandu selain ibu hamil, bayi juga selalu mendapatkan imunisasi. Seperti yang diketahui gizi yang baik merupakan hal terpenting dalam tumbuh kembang bayi. Demikian pemberian imunisasi terhadap bayi dalam pelaksanaan program PKH ini bertujuan untuk memberikan gizi dan kesehatan yang baik untuk bayi dari penerima program tersebut. Sama halnya dengan Ibu Niken yang juga merupakan salah satu anggota dari kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Mandiri Energi, setiap bulan ibu Niken selalu hadir dalam pertemuan pendampingan program PKH ibu hamil dan beliau selalu rutin melakukan pemeriksaan kandungan di posyandu maupun puskesmas. Hal ini dilakukan dengan harapan yang sama yakni agar anak dalam kandungan mendapat pertumbuhan yang sehat dan kuat melalui pemberian gizi yang baik. Sebagaimana yang diketahui selain ibu, anak dalam kandungan juga perlu diperhatikan perkembangannya agar anak tersebut dapat lahir dengan sehat dan kuat. Demikian dengan adanya fasilitas pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, imunisasi hingga bantuan sosial yang berupa materi, ibu hamil sebagai penerima PKH merasa sangat terbantu dengan adanya program tersebut. Berikut beberapa proses kegiatan pemeriksaan kesehatan ibu hamil sebagai penerima PKH di Kampung Mandiri Energi:



Gambar 4: Pemeriksaan Tensi ibu Niken



Gambar 5: Ibu Nartin pada saat Pemeriksaan HB



Gambar 6: Pemeriksaan Tensi Ibu Resky



Gambar 7: Ibu Wa Dore Melakukan Pemeriksaan Lingkar Lengan



Gambar 8: Ibu Anggun Melakukan Pemeriksaan Kehamilan



Gambar 9: Ibu Sarna Melakukan Pemeriksaan Lingkar Lengan



Gambar 10: Pemeriksaan Tensi Ibu Mila



Gambar 11: Ibu Sukma melakukan Pemeriksaan detak Jantung Anak

Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui petugas Kesehatan di Kecamatan Powatu bersama mahasiswa dan tim pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) telah diimplementasikan dengan sangat baik di Kampung Mandiri Energi Kelurahan Pu'uwatu Kota Kendari. Hal ini terbukti dari hasil dokumentasi yang menunjukkan telah dilakukan berbagai kegiatan yang terangkum dalam penyuluhan kesehatan yang memiliki manfaat khususnya bagi ibu hamil dan bayi yang ada dalam kandungan maupun setelah dilahirkan. Kegiatan Penyuluhan yang dimaksud dalam hal ini yakni senam yoga untuk melatih ibu hamil agar lebih mudah menjalani proses persalinan serta pemberian gizi terhadap anak agar pertumbuhannya menjadi anak yang sehat dan kuat, Posyandu dan Pemeriksaan Kesehatan. Dengan adanya fasilitas program PKH yang memberikan dampak positif ini kemudian mendapat pandangan yang baik dari para ibu hamil bahkan telah menjadi harapan masyarakat di Kampung Mandiri Energi Kelurahan Pu'uwatu Kota Kendari agar program ini dapat ditindaklanjuti untuk memutus mata rantai kemiskinan.

Ucapan Terima Kasih

Diucapkan terima kasih kepada seluruh anggota pelaksana pengabdian ini serta para pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada para penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah bersedia menjadi objek pengabdian dan memberikan pandangannya terhadap program tersebut atas hasil penyuluhan Kesehatan yang telah terlaksana melalui kegiatan penelitian dan pengabdian mahasiswa dan pendidik mata Kuliah Antropologi Kesehatan. Demikian ucapan terima kasih juga diberikan kepada para pendamping dan pelaksana program PKH Bapak Jasman S. Sos, M,Si sebagai alumni mahasiswa Jurusan Antropologi, Ibu Resma pendamping lokal sebagai perwakilan dari Dinas Sosial Kota Kendari maupun dari pihak Kelurahan, RT dan RW Kampung Mandiri Energi yang telah membantu dalam proses kegiatan pengabdian ini. Dengan adanya bantuan dari seluruh pihak, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan lancar hingga dapat menghasilkan artikel dengan fokus pembahasan tentang penyuluhan Kesehatan bagi penerima program PKH Ibu Hamil di Kampung Mandiri Energi Kelurahan Pu'uwatu Kota Kendari.

Referensi

- Fidyatun, Nainggolan. 2012. Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2), 1-11.
- Hasnah, Nurma Mustika. 2020. Analisis dampak pemberian bantuan program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 7.2:108-116
- Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2007 Program Keluarga Harapan. <http://www.kemsos.go.id>. Diakses pada hari Kamis tanggal 2Februari 2023 pada pukul 04.43 WIB.
- Pratiwi, Vivi. 2018. *Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
- Sarman. 2000. Masalah Penanggulangan Kemiskinan. Puswa Sware. Jakarta.
- Tachjan. 2006. Implementasi Kebijakan Publik. Aipi Puslit KP2W Lemlit UNPAD. Bandung
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) 2017 'Basis Data Terpadu 2015: Untuk Memilah Penerima Manfaat Program Penanganan Fakir Miskin Berdasarkan Kriteria Program', (I), pp. 1–97.